

FEATURE KKN
KULIAH KERJA NYATA REGULER
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 71 DIVISI XVII A2.TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Dusun : Pantog Kulon
Desa/Kelurahan : Banjaroyo
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten : Kulonprogo
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh :

1. Endah Riyanti (A)
2. Diyah Andini (B)
3. Tia Purwantias (C)
4. Triyani (D)
5. Aufar Anshori Arrazani (E)
6. Yenny Puspitasari (F)
7. Asri Mawarni (G)
8. Indah Kisti Wahyuningsih (H)
9. Bobby Adriansyah (I)

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA

2019



BALDATUN THAYYIBATUN

(Negeri yang Baik (Tanah yang Subur))

ءَايَةٌ ۖ جَنَّاتٍ عَن يَمِينٍ وَشِمَالٍ ۖ كُلُوا مِّن رِّزْقِ رَبِّكُمْ وَأَشْكُرُوا لَهُ ۗ ۚ بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ
لَّقَدْ كَانَ لِسَبَاٍ فِي مَسْكَنِهِمْ

“Sungguh bagi kaum Saba’ ada tanda (kebesaran Rabb) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan), “makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugrahkan) Rabbmu dan bersyukurlah kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik (nyaman) sedang (Rabbmu) adalah Rabb yang Maha Pengampun.” QS. Saba’ 34 : 14.

Kaum saba’ adalah kaum yang menempati wilayah yang makmur dengan kekayaan alamnya yang melimpah. Adapun kaum Saba’ diberi kenikmatan alam yang melimpah berkat penduduknya yang selalu bersyukur atas nikmat yang mereka terima dari kebaikan yang Allah berikan.

Adapun menurut Imam Ibnu Katsir rahimahullah, menafsirkan ayat ini bahwa Saba’ adalah (sebutan) raja-raja Negeri Yaman dan penduduknya. Termasuk diantara mereka ialah raja-raja Tababi’ah dan ratu Bilqis. Dahulu, mereka berada dalam kenikmatan dan kebahagiaan (yang meliputi) negerinya, kehidupannya, kelapangan rizkinya, tanaman-tanamannya, dan buah-buahannya. Allah mengutus kepada mereka beberapa rasul, yang menyeru mereka agar memakan rizki yang diberikan-Nya, dengan mentauhidkan-Nya dan beribadah kepada-Nya. Keadaan mereka (yang baik) itu terus berlangsung hingga (waktu) yang dikehendaki Allah,

kemudian mereka berpaling dari apa yang diserukan kepada mereka, sehingga mereka dihukum dengan datangnya banjir bandang dan terpecah-pecahnya mereka di banyak negeri.

Adapun makna *baladun thayyibatun wa rabbun ghafur* ialah negeri yang baik bisa mencakup seluruh kebaikan alamnya, dan Rabb Yang Maha Pengampun bisa mencakup seluruh kebaikan perilaku penduduknya sehingga mendatangkan ampunan dari Allah Subhanahu wa Ta'ala, Rabb alam semesta.

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kekayaan alam, salah satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta terkhususnya di dusun Pantogkulon Banjaroyo Kalibawang Kulonprogo merupakan wilayah dengan karakteristik topografi datar dan berbukit-bukit. Dusun Pantogkulon ini memiliki tanah yang subur sehingga penduduk dusunnya mendapatkan kemakmuran darinya. Hal ini terlihat dari bermacam-macam tumbuhan dan tanah yang mudah ditanami. Tanah yang subur membuat tanaman atau tumbuh-tumbuhan di dusun Pantogkulon menjadi rindang, membuat dusun ini menjadi sejuk dan segar. Berkat kesuburan tanah ini, wilayah ini menjadi populer dengan khas durian dan rambutannya.

Tanah merupakan komponen utama pada daya dukung dalam pemanfaatan lahan bagi manusia. Tanah yang subur adalah tanah yang mampu menumbuhkan berbagai jenis tanaman. Tanah dapat dikatakan subur apabila sifat baik fisika, kimia, dan biologis tanaman mampu mendukung pertumbuhan serta dapat meningkatkan produksi tanaman. Ciri-ciri tanah yang subur adalah :

1. Kadar hara yang tinggi
2. Memiliki PH yang netral
3. Memiliki tekstur lempung
4. Terdapat organisme tanah seperti cacing
5. Cocok untuk berbagai tanaman

Dengan memahami ciri-ciri tanah subur tersebut, maka seseorang dapat menentukan jenis tanah di suatu daerah tertentu.

Dari beberapa jenis tanah yang telah diketahui, dusun Pantogkulon memiliki jenis tanah Lathosol, karena berada di dataran tinggi dan bahan induk pembentuk tanah berasal dari batuan gunung api. Tanah Lathosol merupakan tanah yang mempunyai lapisan solum. Adapun ciri-ciri dari tanah lathosol antara lain sebagai berikut :

- a. Memiliki solum tanah yang agak tebal hingga tebal.
- b. Tanahnya berwarna merah, coklat, hingga kekuning-kuningan.
- c. Struktur tanah pada umumnya adalah remah dengan konsisten gembur
- d. Mengandung unsur hara yang sedang hingga tinggi.
- e. Memiliki PH 4,5 hingga 6,5 yakni dari asam hingga agak asam.
- f. Daya tanag air cukup baik.

g. Memiliki bahan organik sekitar 3% hingga 9%, namun pada umumnya hanya 5% saja.

Namun tak bisa dipungkiri dusun ini sering terjadi longsor yang disebabkan karena banyaknya lereng-lereng tanah. Seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. Tanah Longsor

Tidak hanya tanah longsor yang terjadi di dusun pantog kulon, namun ada banyak manfaat yang kita dapat dari tanah yang subur, salah satunya adalah kesuburan pohon rambutan (gambar 1), pohon pete (gambar 2), pohon pisang (3) dan pohon yang lainnya.



Gambar 2. Pohon Rambutan



Gambar 3. Pohon Pete



Gambar.4 Pohon Pisang